

## RINGKASAN

*Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang strategis bagi Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan produktivitas, alih teknologi, dan penciptaan lapangan kerja. Meskipun Indonesia termasuk salah satu negara penerima FDI terbesar di kawasan ASEAN, arus masuk FDI selama periode 1990–2022 menunjukkan pola yang fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi serta kondisi permintaan energi. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada variabel makroekonomi konvensional, sementara konsumsi energi listrik per kapita sebagai indikator *demand side* energi yang mencerminkan aktivitas ekonomi dan kebutuhan operasional investasi asing masih relatif jarang dikaji secara empiris di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan konsumsi energi listrik per kapita terhadap arus masuk FDI di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (*time series*) Indonesia selama periode 1990–2022. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel independen dan FDI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang inflasi yang diproksikan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh positif signifikan terhadap arus masuk FDI, konsumsi energi listrik per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap arus masuk FDI, sementara suku bunga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, dalam jangka pendek pengaruh masing-masing variabel terhadap FDI bersifat lebih fluktuatif, mencerminkan respons investasi asing terhadap dinamika ekonomi makro dan permintaan energi dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Implikasi kebijakan dari penelitian ini menekankan pentingnya menjaga stabilitas makroekonomi, khususnya pengendalian inflasi, guna menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi investor asing. Selain itu, peningkatan dan efisiensi konsumsi energi listrik sebagai representasi permintaan energi perlu menjadi perhatian pemerintah dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan operasional investasi asing. Kebijakan di sektor energi yang berorientasi pada keberlanjutan dan keandalan pasokan listrik diharapkan mampu meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi langsung asing dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Suku Bunga, Konsumsi Energi Listrik Per Kapita, ARDL.

## SUMMARY

*Foreign Direct Investment (FDI) is one of the strategic sources of external financing for Indonesia in promoting economic growth, increasing productivity, facilitating technology transfer, and creating employment opportunities. Although Indonesia is one of the largest recipients of FDI in the ASEAN region, FDI inflows during the period 1990–2022 exhibited a fluctuating pattern influenced by various macroeconomic factors as well as energy demand conditions. Most previous studies have primarily focused on conventional macroeconomic variables, while electricity consumption per capita as an indicator of the demand-side of energy, reflecting economic activity and the operational needs of foreign investment, has received relatively limited empirical attention in the context of Indonesia. Therefore, this study aims to analyze the effects of inflation, interest rates, and electricity consumption per capita on FDI inflows in Indonesia in both the short run and the long run.*

*This study employs a quantitative approach using Indonesian time series data covering the period 1990–2022. The analytical method applied is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model to identify both short-run and long-run relationships between the independent variables and FDI. The results indicate that, in the long run, inflation proxied by the Consumer Price Index (CPI) has a positive and statistically significant effect on FDI inflows, electricity consumption per capita has a negative and statistically significant effect on FDI inflows, while interest rates do not show a significant effect. In the short run, the effects of each variable on FDI are more fluctuating, reflecting the responsiveness of foreign investment to short-term macroeconomic dynamics and energy demand conditions.*

*The policy implications of this study emphasize the importance of maintaining macroeconomic stability, particularly through inflation control, in order to create a favorable investment climate for foreign investors. In addition, improving the efficiency and management of electricity consumption as a representation of energy demand should be a policy priority to support economic activity and the operational continuity of foreign investment. Energy sector policies oriented toward sustainability and the reliability of electricity supply are expected to enhance Indonesia's attractiveness as a destination for foreign direct investment in the long term.*

*Keywords: Foreign Direct Investment, Inflation, Interest Rates, Electricity Consumption Per Capita, ARDL.*